

**Upaya Guru Dalam Peningkatan Minat Belajar Anak Selama Pembelajaran Daring Di Tk Jabal Rahma Palu Kelurahan Talise Kecamatan Mantikulore**

***Increasing Students' Abilities In Distinguishing Different Taste Though Demonstration Method At Group A Of Tawaeli Posimpotove Kindergarden***

Megarezky Kiyay Demak<sup>1\*</sup>, Arsyad Said<sup>2</sup>, Syamsidar<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Palu

(\*)Email Korespondensi: [maxrezky@gmail.com](mailto:maxrezky@gmail.com)

**Abstrak**

Latar belakang penelitian ini adalah minat belajar dimasa pendemik dengan menggunakan pembelajaran daring yang harus dipertimbangkan dalam mendidik anak di lembaga PAUD khususnya Taman Kanak-kanak (TK), bertujuan untuk Menjelaskan upaya guru dalam peningkatan minat belajar anak selama pembelajaran daring, Mengidentifikasi peran guru dalam peningkatan minat belajar anak selama pembelajaran daring, dan Menjelaskan faktor penghambat dan pendukung dalam peningkatan minat belajar anak selama pembelajaran daring. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian yaitu penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data menggunakan lembar observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dengan cara mereduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Agar yang diperoleh terjamin validitas dan kredibilitasnya, maka pengecekan keabsahan data melalui metode triangguasi. Berdasarkan hasil penelitian dalam Upaya Guru dalam Peningkatan Minat Belajar Anak Selama Pembelajaran Daring di TK Jabal Rahma Palu Kelurahan Talise Kecamatan Mantikulore dapat dikatakan bahwa, Upaya guru dalam peningkatan minat belajar anak selama pembelajaran daring dilakukan melalui perencanaan, pelaksanaan, evaluasi menggunakan media yang menarik minat anak belajar dan penilaian pembelajaran dilakukan secara harian, mingguan, bulanan, portofolio dan periodik. Peran seorang guru dalam peningkatan minat belajar anak selama pembelajaran daring sangat penting, bukan hanya sebatas menetapkan tema tetapi guru juga dituntut lebih kreatif dan inovatif dalam segala hal termaksud pembarian tugas kepada anak-anak agar dapat meningkatkan minat belajarnya. Kemudian dalama kegiatan pembelajaran daring, guru sangat dibutuhkan berperan penting agar anak dapat memahami dan fokus pada apa yang disampaikan oleh guru, selain itu media juga berperan penting dalam pembelajaran. Faktor pendukungnya adalah buku penunjang, pemanfaatan IT, media yang digunakan harus menarik, peran guru, peran orangtua, suasana dan kondisi saat pembelajaran. Dan Faktor penghambat dalam peningkatan minat belajar anak selama pembelajaran daring adalah sarana dan prasarana, waktu dalam pelaksanaan proses belajar hanya 1 jam, buku penunjang yang dimiliki peserta didik terbatas, kemudian media komunikasi yang masih terbatas dimiliki para orang tua dan jarak rumah antara rumah guru dan beberapa peserta didik jauh.

**Kata Kunci:** Minat Belajar, Pembelajaran Dar

**Abstract**

*This research is initiated by childer's interst in learning during a pandemic using online learning which must be considerd in education children in Early Childhood Education (ECE) institutions, especially Kindergartens. This research aims at explaining the teachers' efforts, teachers' role, supporting and inhibiting factors in increasing children's interest in learning during online learning. This research uses qualitative method. Techniques of the data collection are observation, interviews, and documentation. The data analysis was data reduction, data presentation, and data verification. To ensure the data validity and credibility, triangulation method was included. The result show that teachers' efforts in increasing children's learning interest during online learning are carried out through planning, implementing, and evaluating using media that attract children's interest. Learning assessments are carried aot on a daily, weekly, monthly, portfolio, and periodic basis. The role of a teacher is very important, not only limited to setting themes but techers are also required to be more creative and innovative in all respects, including assigning tasks to children in order to increase their interest in learning. In online learning activities, teachers are needed to play an important role so that children can understand and focus on what is conveyed by the teacher. Besides that, the media also plys an important role in learning.the supporting factors are supporting books, the use of IT, interesting media, the role of the teacher, and the role of parents, the atmosphere and conditions during learning. And the inhibiting factors are facilities and infrastructure, the time in the implementation of the learning process is only 1 hour, the supporting books owned by students are limited, then the communication media is still limited to the parents and the distance between the teacher's and the student's house are far.*

**Keywords:** Learning Interest and Online Learnin

## PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu lembaga upaya pembinaan yang ditunjukkan kepada anak sejak lahir sampai usia enam tahun, PAUD dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki jalur pendidikan formal yaitu Taman Kanak-kanak (TK), non formal antara lain Kelompok Bermain (KB), Tempat Penitipan Anak (TPA) dan informal yaitu Keluarga. Hal ini senada dengan apa yang tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2013. Melalui program pendidikan anak usia dini diharapkan dapat memfasilitasi perkembangan anak secara optimal. Isi dari UU RI Nomor 20 Tahun 2013 yaitu: a) Bahwa negara menjamin hak setiap warga negara untuk memperoleh pendidikan sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. b) Bahwa Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang mampu menjamin pemerataan kesempatan pendidikan dan meningkatkan mutu pendidikan untuk meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat.

Pada awal tahun 2020, dunia sedang waspada dengan sebuah virus yang disebut dengan corona virus yang menyebabkan penyakit Covid-19. Covid-19 menimbulkan penyakit mulai dari flu hingga dapat menimbulkan penyakit yang berat seperti Middle East Respiratory Syndrome atau yang disebut dengan MERS-CoV dan penyakit Severe Acute Respiratory Syndrome atau yang disebut dengan SARS-CoV1. Covid-19 diakibatkan oleh jenis coronavirus yang baru. Virus ini adalah jenis virus yang baru sehingga penyakit ini belum dikenal hingga terjadinya wabah Covid-19 di Wuhan, China pada bulan Desember 2019. Kasus penyakit

Covid-19 muncul dan menginfeksi manusia pertama kali di provinsi Wuhan, China.

Pada awal kemuncula Covid-19, awalnya diduga adalah penyakit pneumonia, yang memiliki gejala seperti flu pada umumnya. Gejalanya adalah antara lain demam, batuk, letih, tidak nafsu makan dan sesak napas. Namun ternyata Covid-19 berbeda dengan flu biasa dan bahkan Covid-19 dapat berkembang dengan amat cepat sampai dapat mengakibatkan infeksi lebih parah dan gagal organ. Kondisi darurat ini terutama terjadi pada pasien dengan masalah kesehatan sebelumnya.

Covid-19 adalah penyakit yang menular. Covid-19 dapat menular dengan mudah melalui batuk atau napas yang dikeluarkan oleh penderita Covid-19. Percikan batuk dan napas oleh penderita Covid-10 yang jatuh ke permukaan benda akan dapat menularkan penyakitnya melalui benda tersebut. Apabila seseorang menyentuh benda atau menghirup percikan tersebut kemudian Ia menyentuh hidung mata atau mulutnya maka Ia dapat tertular Covid-19. Oleh karena itu, organisasi kesehatan dunia yaitu World Health Organization (WHO) menghimbau untuk menjaga jarak lebih dari 1 meter dari orang lain untuk meminimalisir penularan Covid-19.

Penularan Covid-19 sangatlah cepat sehingga Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menetapkan virus corona atau Covid-19 ini sebagai pandemi pada tanggal 11 Maret 2020. Status epidemi global atau pandemi ini menandakan penyebaran Covid-19 berlangsung sangatlah cepat hingga hampir tak ada negara di dunia yang dapat terhindar dari virus corona.

Covid-19 telah menjadi pandemi, sehingga pemerintah di berbagai negara telah menerapkan lockdown atau karantina. Pengertian karantina menurut UU Republik Indonesia Nomor 6 tahun 2018 tentang Keekarantinaan Kesehatan adalah pembatasan kegiatan dan/atau pemisahan seseorang yang terpapar penyakit menular sebagaimana ditetapkan dalam peraturan pe-

rundang-undangan meskipun belum menunjukkan gejala apapun untuk mencegah kemungkinan penyebaran ke orang di sekitarnya (UU No 6 tahun 2018). Isi dari UU RI Nomor 6 tahun 2018 yaitu bahwa dalam rangka pelaksanaan pembangunan manusia Indonesia seutuhnya diperlukan adanya perlindungan kesehatan bagi seluruh masyarakat Indonesia yang tersebar di berbagai pulau besar maupun kecil yang terletak pada posisi yang sangat strategis dan berada pada jalur perdagangan internasional, yang berperan penting dalam lalu lintas orang dan barang. Selain itu, kemajuan teknologi transportasi dan era perdagangan bebas dapat berisiko menimbulkan gangguan kesehatan dan penyakit baru atau penyakit lama yang muncul kembali dengan penyebaran yang lebih cepat dan berpotensi menimbulkan kedaruratan kesehatan masyarakat, sehingga menuntut adanya upaya cegah tangkal penyakit dan faktor risiko kesehatan yang komprehensif dan terkoordinasi, serta membutuhkan sumber daya, peran serta masyarakat, dan kerja sama internasional.

Pemerintah Indonesia telah menghimbau untuk tetap di dalam rumah dan mengisolasi diri. Pemerintah Indonesia menerapkan aturan PSBB yang merupakan singkatan dari Pembatasan Sosial Berskala Besar yang dibuat dalam rangka Penanganan Covid-19. Hal ini dilakukan dengan harapan virus tidak menyebar lebih luas dan upaya penyembuhan dapat berjalan maksimal. Dalam usaha pembatasan sosial ini pemerintah Indonesia telah membatasi kegiatan diluar rumah seperti kegiatan pendidikan yang telah dilakukan secara online melalui pembelajaran online.

Pembelajaran online dilakukan dengan memanfaatkan teknologi khususnya internet. Pembelajaran online dilakukan dengan sistem belajar jarak jauh, dimana Kegiatan Belajar dan Mengajar (KBM) tidak dilakukan secara tatap muka. Pembelajaran dilakukan dengan menggunakan media, baik media cetak (modul)

maupun non cetak (audio/video), komputer/internet, siaran radio dan televisi. Pada pembelajaran online, peserta didik dapat menjadi kurang aktif, sehingga dapat mengakibatkan pembelajaran yang menjenuhkan. Peserta didik yang mengalami kejenuhan dalam belajar akan memperoleh ketidakhadiran dalam hasil belajar. Oleh karena itu, diperlukan pendorong untuk menggerakkan peserta didik agar semangat belajar sehingga dapat memiliki minat belajar.

Dalam upaya pembinaan terhadap pendidikan anak usia dini tersebut, diperlukan adanya sebuah upaya untuk melatih dan mengembangkan minat belajar anak, sebab setiap anak merupakan individu yang mempunyai hak untuk tumbuh dan berkembang secara optimal. Penanganan anak usia dini khususnya dibidang pendidikan dan Minat belajar adalah aspek psikologis seseorang yang menampakkan diri dalam beberapa gejala, seperti gairah, kemauan, perasaan suka untuk melakukan proses perubahan tingkah laku melalui berbagai kegiatan, meliputi mencari pengetahuan dan pengalaman. Artinya, minat belajar itu mempunyai ketergantungan pada faktor internal seseorang (anak didik), seperti perhatian, ketertarikan, kemauan, dan kebutuhan terhadap belajar yang ditunjukkan melalui keantusiasan, partisipasi aktif dalam belajar.

Guru dapat membantu meningkatkan minat dan rasa percaya diri anak serta perasaan mampu melakukan berbagai kegiatan menarik yang sesuai untuk anak TK. Dengan arahan dan dorongan yang baik, maka dari itu pendidik harus mengerti karakteristik dan kemampuan masing-masing anak.

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan sebelumnya, maka penulis memilih judul “Upaya Guru Dalam Peningkatan Minat Belajar Anak Selama Pembelajaran Daring Di TK Jabal Rahma Palu Kelurahan Talise Kecamatan Mantokulore”.

## METODE

Ditinjau dari jenis datanya pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditunjukkan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual. Arief, (2010: 1) mengatakan “penelitian kualitatif dimaksudkan sebagai jenis penelitian yang temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya”. Adapun jenis pendekatan penelitian ini adalah deskriptif. Noor (2001: 34) mengemukakan “penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskriptifkan suatu gejala atau peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang. Penelitian deskriptif memusatkan perhatian pada amalah actual sebagaimana adanya pada saat penelitian berlangsung”.

Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data. Jenis penelitian deskriptif kualitatif yang digunakan pada penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi tentang upaya guru dalam meningkatkan minat belajar anak selama pembelajaran daring di TK Jabal Rahma Palu. Dengan jenis kualitatif yang menghasilkan deskriptif data secara tertulis atau kata-kata yang diucapkan dan perilaku yang diamati diharapkan dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai makna dan fakta yang relevan, agar memahami upaya guru dalam meningkatkan minat belajar anak selama pembelajaran daring.

Penelitian ini dilaksanakan di TK Jabal Rahma Palu yang beralamat di Jl. Jabal Rahma Kelurahan Mantikulore Kecamatan Talise Kota Palu. Alasan yang menjadi pertimbangan dalam melakukan penelitian ini adalah kurangnya minat belajar anak yang mengakibatkan anak

kurang memahami pembelajaran yang diterapkan oleh guru. Penelitian ini dilaksanakan di TK Jabal Rahma Palu pada semester I tahun pelajaran 2020/2021.

Subjek penelitian atau sumber data adalah sesuatu baik orang, benda atau lembaga yang sifat keadaannya akan diteliti. Dengan kata lain subjek penelitian adalah sesuatu yang didalam dirinya melekat atau terkandung objek penelitian. Sedangkan objek penelitian adalah sifat keadaan dari suatu benda, orang atau keadaan yang menjadi pusat perhatian atau sasaran penelitian. Obyek dari penelitian ini adalah upaya guru dalam meningkatkan minat belajar anak selama pembelajaran daring. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek dan sumber data utama adalah guru kelas. Sedangkan sampel adalah 12 orang anak, 6 orang anak laki-laki dan 6 orang anak perempuan pada TK Jabal Rahma Palu.

Analisis data yang peneliti lakukan pada penelitian ini adalah menganalisis dan menelaah seluruh data yang didapat dari berbagai sumber yaitu hasil wawancara, observasi, dan studi dokumen barulah disusun dalam bentuk laporan sehingga ditemukan hasil dari penelitian yang sesuai dengan rumusan masalah.

Menurut Miles dan Huberman dalam Arief, dkk, (2010:7) terdapat tiga jalur analisis data kualitatif, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan sebagai upaya peneliti untuk memaparkan hasil temuan di lapangan dan didukung beberapa hasil penelitian berdasarkan masalah yang diteliti. Berdasarkan hasil temuan tersebut dapat diketahui hal-hal apapun yang dilakukan guru supaya minat belajar anak meningkat setelah proses pembelajaran daring ini diterapkan kemudian dapat memberikan gambaran tentang hal-hal apapun yang jadi upaya guru dalam peningkatan minat belajar anak selama pembelajaran daring, peran guru dalam peningkatan minat bela-

jar anak selama pembelajaran daring dan faktor pendukung dan penghambat dalam peningkatan minat belajar anak selama pembelajaran daring di TK Jabal Rahma Palu Kelurahan Talise Kecamatan Mantikulore. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran bagaimana upaya guru dalam peningkatan minat belajar anak selama pembelajaran daring di TK Jabal Rahma Palu Kelurahan Talise Kecamatan Mantokulore.

Minat seperti yang dipahami dan dipakai oleh orang selama ini dapat mempengaruhi kualitas pencapaian hasil belajar anak dalam bidang-bidang tertentu. Guru dalam kaitan ini, berusaha membangkitkan minat belajar anak untuk menguasai pengetahuan yang terkandung dalam pembelajaran dengan cara yang kurang lebih sama dengan kiat membangun sikap positif. Penguasaan materi terdiri atas penguasaan bahan yang harus diajarkan dan konsep-konsep dasar keilmuan dari bahan yang akan diajarkannya tersebut. Dengan demikian untuk menguasai materi pelajaran diperlukan penguasaan materinya itu sendiri.

Upaya guru dalam peningkatan minat belajar anak selama pembelajaran daring dilakukan melalui perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Dimana proses perencanaan dilakukan dengan tujuan untuk peningkatan minat belajar anak dalam masa pandemik. Perencanaan merupakan suatu upaya dalam menentukan peningkatan minat belajar anak selama pandemik, dimana upaya peningkatan minat belajar anak melalui pembelajaran daring. Perencanaan peningkatan minat belajar anak selama masa pandemik dimulai dengan penyusunan RPPH dan menyediakan media yang akan digunakan dalam peningkatan minat belajar selama pandemik.

Sebagaimana yang diutarakan Ibu Nuning Rahayu, S.Pd pada hari Senin tanggal 1 Februari 2021, bahwa:

“Salah satu upaya yang dilakukan guru dalam peningkatan minat belajar selama pembelajaran daring

adalah merancang perangkat pembelajaran agar menarik minat belajar anak dengan mengikuti pelatihan peningkatan mutu. Guna mengevaluasi kembali pembelajaran karena dimasa pandemik saat ini minat belajar anak sangat kurang apa, lagi pembelajarannya dilakukan secara daring”.

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran terdapat dalam kegiatan inti. Kegiatan inti pembelajaran, dimana anak mulai dengan peningkatan minat belajar anak melalui pembelajaran daring. Media pembelajaran yang menarik digunakan sangat membantu guru dalam proses pembelajaran untuk peningkatan minat belajar anak, akan tetapi masih ada anak yang kurang fokus pada pembelajaran selain karena keinginan anak yang asih ingin bermain dan faktor lain yang menjadi alasan.

Seperti yang diungkapkan Ibu Isnaeni pada hari Rabu tanggal 3 Februari 2021, bahwa:

“Kesulitan yang alami saat pembelajaran berlangsung adalah ada beberapa anak kurang fokus dikarenakan anak masih fokus pada yang lain seperti bermain dan tidak mau belajar, seperti diarahkan untuk melihat apa yangtelah ditampilkan oleh guru, ada beberapa anak yang masih kuranh fokus dan tidak mau belajar”.

Kegiatan pendidik dalam melaksanakan proses pembelajaran dimana kegitsn tersebut merupakan kegiatan rutin yang dilakukan anak, dan pihak sekolah juga akan mengupayakan dalam setiap kegiatan agar dapat meningkatkan minat belajar anak selama pembelajaran daring.

Perencanaan dalam peningkatan minat belajar selama pembelajaran daring dapat dilakukan dengan metode-metode dan kegiatan-kegiatan yang sangat menarik minat anak, dikarenakan dengan pembelajaran daring anak masih memerhatikan apa yang ada didalam android yang digunakan untuk pembelajaran daring.

Seperti yang diutarakan oleh Ibu Mahani, S.Pd pada hari Senin tanggal 8 Februari 2021, bahwa:

“Kegiatan yang dilakukan dalam peningkatan minat belajar anak dapat dimulai dari kegiatan pembiasaan seperti dari bagaimana anak fokus saat pembelajaran daring berlangsung, tidak lebih memerhatikan aplikasi yang ada di android yang digunakan dan tidak malas untuk belajar, sehingga secara tidak langsung dapat memberikan sesuatu yang bernilai positif pada dirinya sendiri”.

Dapat disimpulkan bahwa peningkatan minat belajar selama pembelajaran daring terdapat dalam setiap kegiatan rutin dan pembiasaan merupakan kegiatan pembelajaran yang melibatkan anak tetap fokus saat pembelajaran berlangsung.

Upaya guru dalam peningkatan minat belajar selama pembelajaran daring dimulai dengan hal-hal yang sederhana agar mengajarkan anak bisa fokus dan menarik minat belajarnya. Penerapan media yang menarik dapat dilihat pada RPPH yang telah dirancang oleh guru disetiap kegiatan belajar mengajar. Sebagaimana yang diutarakan oleh Ibu Nuning Rahayu, S.Pd pada hari Rabu tanggal 10 Februari 2021, bahwa:

“Media yang digunakan harus menarik minat anak untuk belajar karena dimasa pndimik sekarang ini minat anak untuk belajar sangatlah kuran, apalagi pe,nelajarannya dengan daring yang menggumakan android atau elektronik lainnya yang dapat digunakan untuk pembelajaran daring. Dimana anak itu lebih fokus pada aplikasi yang ada didalam elektronik tersebut dibandingkan pada media yang digunakan guru saat pembelajaran berlangsung”.

Dapat disimpulkan bahwa dalam peningkatan minat belajar anak selama pembelajaran daring dapat menggunakan media yang menarik minat anak belajar agar anak lebih mempunyai keinginan untuk belajar dan

tidak lebih memerhatikan aplikasi yang ada didalam android yang digunakan untuk pembelajaran daring.

Pembelajaran yang dilakukan guru dalam peningkatan minat belajar selama pembelajaran daring terdapat dalam kegiatan inti yang diawali dengan bercakap-cakap tentang pembelajaran hari ini sesuai tema yang digunakan dan mengamati media yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran. Seperti yang diutarakan oleh Ibu Nuning Rahayu, S.Pd pada hari Senin tanggal 15 Februari 2021, bahwa:

“Dalam peningkatan minat belajar anak selama pembelajaran daring dilakukan dalam berbagai kegiatan seperti anak diberikan kesempatan mengamati media yang digunakan untuk pembelajaran, kemudian anak juga mengamati bagaimana demonstrasi yang dilakukan guru dalam kegiatan tersebut sehingga bisa melatih anak dalam peningkatan minat belajar dimasa pandemik dengan pembelajaran daring”.

Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa upaya guru dalam peningkatan minat belajar anak selama pembelajaran daring dalam hal pelaksanaannya terdapat kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru kepeserta didik, kemudin terdapat kegiatan pembiasaan yang menjadi wujud di sekolah dalam mengupayakan setiap dikegiatan untuk peningkatan minat belajar anak.

Penilaian karakter mengikuti penilaian pada proses pembelajaran yaitu melalui observasi, hasil karya anak dan penugasan. Catatan yang merupakan catatan kejadian atau perbuatan anak unik atau perbuatan yang membutuhkan catatan khusus. Penilain secara periodik yang dilakukan kepada orang tua atau wali peserta didik disetiap akhir semester. Menurut Ibu Nuning Rahayu, S.Pd pada hari Rabu tanggal 17 Februari 2021, sebagai berikut:

“Penilaian pembelajarn dalam peningkatan minat belajar anak selama pembelajaran daring itu dijadikan dalam satu penilaian pembelajaran. Penilain tersebut

berupa observasi, unjuk kerja, hasil karya, percakapan penugasan, perbaikan dan pengayaan. Pendidik juga membuat catatan kejadian untuk mencatat perilaku anak. Selain itu juga diadakan penilaian dalam pembelajaran daring dimana anak dapat fokus saat pembelajaran berlangsung. Ada juga penilaian yang mana itu merupakan kumpulan hasil karya selama 1 tahun dan diakhir tahun diberikan kepada orang tua atau wali, juga raport sebagai penilaian periodik per semester yang diberikan pada akhir semester”.

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa penilaian pembelajaran pada TK Jabal Rahma Palu dilakukan secara harian, mingguan, bulanan, portofolio dan periodik. Portofolio adalah hasil karya anak selama pembelajaran dan pemberian tugas yang diberikan kepada orang tua agar melihat hasil karya dan perkembangan anak selama pembelajaran daring untuk peningkatan minat belajar anak. Penilaian periodik yang diberikan pada orang tua pada akhir semester didasarkan pada kemampuan dasar seperti bahasa, kognitif dan fisik motorik sedangkan penilaian pembentukan perilaku itu meliputi nilai-nilai agama dan moral, seni dan sosial emosional.

Dari hasil observasi langsung di masa pandemi terhadap aktivitas belajar anak, peneliti menemukan terjadi penurunan minat belajar anak, ini dilihat dari kondisi anak dari segi fasilitas belajar dan tidak semua anak memiliki handphone android atau laptop untuk mendapatkan informasi dan mengakses pembelajaran secara online.

Berikut ini penulis akan memaparkan hasil wawancara dengan guru terkait bagaimana peran guru dalam peningkatan minat belajar anak selama pembelajaran daring yang disesuaikan dengan indikator-indikator peran guru. Terkait dengan bagaimana peran guru dalam pelaksanaan proses pembelajaran selama masa pandemi

sebagaimana hal yang disampaikan oleh Ibu Nuning Rahayu, S.Pd pada hari Kamis 18 Februari 2021, bahwa: “Sebelum memasuki tahun ajaran baru, semua aktivitas belajar dilakukan di rumah dengan bimbingan orang tua. Proses pembelajaran tetap terlaksana dengan cara pemberian tugas melalui grup whatsapp. Namun tidak semua orang tua memiliki Handphone android sehingga ibu yang mencari data-data anak yang rumahnya berdekatan dengan anak yang tidak memiliki Handphone agar bekerjasama dan mengirim tugasnya bersama dengan anak yang memiliki Handphone android”.

Lanjut Ibu Nuning Rahayu, S.Pd mengatakan:

“Menjadi seorang guru itu bukankah hal yang mudah, seorang guru terutama guru Taman Kanak-Kanak dituntut harus lebih kreatif dalam pembelajaran, apalagi di era sekarang ini guru juga harus bisa memberikan pembelajaran yang juga inovatif dan menarik minat belajar anak sertra harus mampu menciptakan suasana yang membuat anak merasa aman dan nyaman selama proses pembelajaran berlangsung”.

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa peran seorang guru dalam peningkatan minat belajar anak selama pembelajaran daring sangat penting, bukan hanya sebatas menetapkan tema tetapi guru juga dituntut lebih kreatif dan inovatif dalam segala hal termasuk pemberian tugas kepada anak-anak agar dapat meningkatkan minat belajarnya.

Sejalan dengan hasil wawancara ibu Isnaeni hari Senin tanggal 22 Februari 2021 mengatakan, “peran guru dalam peningkatan minat belajar anak selama pembelajaran daring sangat dibutuhkan karena dalam pembelajaran tersebut membutuhkan kreatifitas agar anak mau memerhatikan guru dan fokus pada apa yang disampaikan oleh guru”.

Lanjut Ibu Isnaeni mengatakan, “terlebih lagi dalam kegiatan pembelajaran yang bersifat online dengan metode demonstrasi tentu guru berperan penting, se-

hingga nantinya anak dapat mengerti dan fokus dalam pembelajaran daring dengan mengeksplor semua kemampuan yang dimiliki anak.

Selain peran guru dalam minat belajar anak selama pembelajaran daring, guru juga berperan penting mengelola pembelajaran agar lebih menarik minat belajar anak. Nuning Rahayu, S.Pd menambahkan bahwa, “media juga merupakan faktor yang mendukung dalam peningkatan minat belajar anak dimana selama pandemik sekarang ini minat anak untuk belajar sangat kurang, dikarenakan anak lebih memilih membuka aplikasi game dibandingkan menggunakan Handphonenya untuk pembelajaran daring”.

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa dalam kegiatan pembelajaran daring, guru sangat dibutuhkan berperan penting agar anak dapat memahami dan fokus pada apa yang disampaikan oleh guru, selain itu media juga berperan penting dalam pembelajaran. Media yang digunakan harus menarik minat belajar anak juga merupakan faktor pendukung dalam peningkatan minat belajar anak selama pembelajaran daring.

Dari hasil penelitian melalui observasi dan wawancara kemudian dibuktikan dengan dokumentasi dalam peningkatan minat belajar anak selama pembelajaran daring ada beberapa faktor pendukung dan penghambat. Adapun faktor-faktor tersebut sebagai berikut:

### **Faktor Pendukung**

Sejalan dengan upaya guru dalam peningkatan minat belajar anak selama pembelajaran daring tentunya memiliki beberapa faktor pendukung. Dari hasil wawancara dari Ibu Nuning Rahayu, S.Pd pada Selasa tanggal 23 Februari 2021, mengatakan”

“Salah satu Faktor pendukung dalam pembelajaran daring adalah buku penunjang yang dimiliki guru dan peserta didik, pemanfaatan IT sebagai media pem-

belajaran, dan media yang digunakan harus menarik minat anak untuk belajar”

Lanjut Ibu Isnaeni menambahkan, “selain media, yang menjadi factor mendukung dalam proses peningkatan minat belajar anak selama pembelajaran daring adalah peran guru, peran orangtua, suasana dan kondisi saat pembelajaran. Semua harus saling terpenuhi satu sama lain untuk mendukung berjalannya proses pembelajaran”. Jika salah satu komponen yang hilang maka pembelajaran akan tetap terlaksana namun tidak berjalan secara maksimal.

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat dipahami bahwa faktor pendukung yang paling mendasar dalam peningkatan minat belajar anak selama pembelajaran daring adalah buku penunjang, pemanfaatan IT sebagai media pembelajaran, media yang digunakan, peran guru, peran orang tua, serta suasana dan kondisi yang dapat membuat anak nyaman

### **Faktor Penghambat**

Sejalan dengan upaya guru dalam peningkatan minat belajar anak selama pembelajaran daring tentunya memiliki beberapa faktor penghambat. Adapun faktor penghambatnya sesuai dengan hasil wawancara dengan Nuning Rahayu, S.Pd pada hari Kamis 25 Februari 2021, mengatakan:

“Faktor penghambat yang kami alami disini adalah keterseiaan sarana dan prasarana sebagai media pembelajaran, waktu dalam pelaksanaan proses belajar hanya 1 jam sehingga guru harus memaksimalkan proses belajar agar tujuannya yang inginkan dapat terlaksana, buku penunjang yang dimiliki peserta didik terbatas sehingga peserta didik harus saling berbagi satu sama lain, kemudian media komunikasi yang masih terbatas dimiliki para orang tua. Kemudian jarak rumah antara rumah guru dan beberapa peserta didik jauh sehingga



orang tua atau keluarga harus turut terlibat agar peserta didik tetap ikut melaksanakan proses pembelajaran”.

Lanjut Ibu Isnaeni menambahkan:

“Jadi, agar proses pembelajaran berjalan dengan baik dan sesuai dengan minta anak, maka kami selaku tenaga pendidik sangat terbantu dengan kegiatan parenting dengan orang tua peserta didik karena disini kita bisa bertukar informasi tentang semua perkembangan anaknya dan minat belajar anak serta salah satu yang sangat penting dalam peningkatan minat belajar anak selama pembelajaran daring”.

Berdasarkan hasil wawancara di atas sapat diketahui bahwa yang menjadi factor penghambat dalam peningkatan minat belajar anak selama pembelajaran daring adalah minat dan kemauan anak, sarana dan prasarana, waktu dalam pelaksanaan proses belajar hanya 1 jam, buku penunjang yang dimiliki peserta didik terbatas, jarak rumah yang sangat jauh dan media komunikasi yang masih terbatas.

Dari proses penelitian yang sudah dilaksanakan peneliti dengan bantuan tiga instrumen penelitian yakni pedoman observasi, pedoman wawancara, dan dokumentasi. Pedoman observasi ini dilakukan untuk mengamati kegiatan peserta didik selama melaksanakan kegiatan pembelajaran. Pedoman wawancara dilaksanakan agar mengetahui tugas guru saat melaksanakan proses pembelajaran serta tugas guru dalam peningkatan minat belajar anak, sedangkan bagi t dokumentasi sebagai instrumen pendukung selama penelitian ini berlangsung.

Minat seperti yang dipahami dan dipakai oleh orang selama ini dapat mempengaruhi kualitas pencapaian hasil belajar anak dalam bidang-bidang tertentu. Guru dalam kaitan ini, berusaha membangkitkan minat belajar anak untuk menguasai pengetahuan yang terkandung dalam pembelajaran dengan cara yang kurang lebih sama dengan kiat membangun sikap positif. Pen-

guasaan materi terdiri atas penguasaan bahan yang harus diajarkan dan konsep-konsep dasar keilmuan dari bahan yang akan diajarkannya tersebut. Dengan demikian untuk menguasai materi pelajaran diperlukan penguasaan materinya itu sendiri.

Pembelajaran pada hakikatnya adalah suatu proses mengatur, mengorganisasi lingkungan yang ada disekitar peserta didik, sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong peserta didik untuk melakukan proses belajar. Pembelajaran juga dikatakan sebagai proses memberikan bimbingan atau bantuan kepada peserta didik dalam melakukan proses belajar. Trianto dalam Pane & Dasopang (2017: 338) menjelaskan tentang “pembelajaran adalah sebagai aspek kegiatan yang kompleks dan tidak dapat dijelaskan sepenuhnya”. Secara sederhana, pembelajaran dapat diartikan sebagai produk interaksi berkelanjutan antara pengembangan dan pengalaman hidup.

### **Upaya Guru dalam Peningkatan Minat Belajar Anak Selama Pembelajaran Daring**

Sabri (2007: 84) menjelaskan “minat (interest) adalah kecenderungan untuk selalu memperhatikan dan mengingat sesuatu secara terus menerus”. Minat ini erat kaitannya dengan perasaan terutama perasaan senang karena itu dapat dikatakan minat itu terjadi karena sikap senang kepada sesuatu.

Upaya guru dalam peningkatan minat belajar anak selama pembelajaran daring dilakukan melalui perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Dimana proses perencanaan dilakukan dengan tujuan untuk peningkatan minat belajar anak dalam masa pandemik. Perencanaan merupakan suatu upaya dalam menentukan peningkatan minat belajar anak selama pandemik, dimana upaya peningkatan minat belajar anak melalui pembelajaran daring.

Peningkatan minat belajar selama pembelajaran daring terdapat dalam setiap kegiatan rutin dan pembiasaan merupakan kegiatan pembelajaran yang melibatkan anak tetap fokus saat pembelajaran berlangsung. Kemudian upaya guru dalam peningkatan minat belajar anak selama pembelajaran daring dapat menggunakan media yang menarik minat anak belajar agar anak lebih mempunyai keinginan untuk belajar dan tidak lebih memerhatikan aplikasi yang ada didalam android yang digunakan untuk pembelajaran daring. Serta penilaian pembelajaran pada TK Jabal Rahma Palu dilakukan secara harian, mingguan, bulanan, portofolio dan periodik.

### **Peran Guru dalam Peningkatan Minat Belajar Anak Selama Pembelajaran Daring**

individu yang berkaitan dengan perasaan senang (positif) terhadap sesuatu yang dianggap penting atau sesuai dengan kebutuhan dan memberi kepuasan. Sesuatu yang dianggap penting dapat berupa aktivitas, pengalaman, benda atau situasi. Sedangkan menurut Slameto (2013: 2) “belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”.

Dari hasil observasi langsung di masa pandemi terhadap aktivitas belajar anak, peneliti menemukan terjadi penurunan minat belajar anak, ini dilihat dari kondisi anak dari segi fasilitas belajar dan tidak semua anak memiliki handphone android atau laptop untuk mendapatkan informasi dan mengakses pembelajaran secara online. Peran seorang guru dalam peningkatan minat belajar anak selama pembelajaran daring sangat penting, bukan hanya sebatas menetapkan tema tetapi guru juga dituntut lebih kreatif dan inovatif dalam segala hal termasuk pemberian tugas kepada anak-anak agar

dapat meningkatkan minat belajarnya. Kemudian dalam kegiatan pembelajaran daring, guru sangat dibutuhkan berperan penting agar anak dapat memahami dan fokus pada apa yang disampaikan oleh guru, selain itu media juga berperan penting dalam pembelajaran. Media yang digunakan harus menarik minat belajar anak juga merupakan faktor pendukung dalam peningkatan minat belajar anak selama pembelajaran daring.

### **Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Peningkatan Minat Belajar Anak Selama Pembelajaran Daring**

Hal pendukung guru dalam mengembangkan keinginan belajar peserta didik diantaranya yaitu buku penunjang, pemanfaatan IT dan media pembelajaran yang ada, dengan guru juga turut berperan aktif selama proses pembelajaran. Paling utama yaitu: 1) Media yang digunakan guru sangat menarik dan inovatif. 2) Keterlibatan orangtua peserta didik dalam membantu anak didik agar tetap belajar dirumah. 3) Keterlibatan orangtua juga dapat menunjang dalam mengembangkan kemauan belajar anak dan ikut membantu guru dalam menjalankan perannya sebagai pembimbing di rumah. 4) Keterlibatan orangtua juga dapat membantu guru saat proses perkembangan kognitif peserta didik di rumah sehingga orangtua juga dapat mampu mengetahui hal-hal apa saja yang menjadi minat anaknya. 5) Hubungan kerjasama guru dan siswa yang bersama-sama berperan aktif dalam pelaksanaan pembelajaran. Pembelajaran akan berjalan dengan lancar apabila terdapat hubungan kerjasama antara orangtua dan guru sehingga khususnya pada masa pandemi covid-19 saat ini orangtua dapat memantau lebih lama perkembangan anaknya di rumah. 6) Memanfaatkan fasilitas belajar yang ada di sekitar rumah sebagai media alternatif yang mendukung proses pembelajaran. Dengan memanfaatkan fasilitas yang ada di rumah membuat peserta didik dapat belajar

hal baru mengenai benda-benda yang ada di sekitarnya yang bisa dijadikan sebagai asal dari ilmu pengetahuan dan tidak terlepas dari pengawasan guru.

Selain itu yang menjadi hal penghambat guru dalam peningkatan minat belajar anak selama pembelajaran daring yaitu: 1) Alat peraga yang dipakai dengan menggunakan sarana dan prasarana yang ada sehingga keterbatasan media pembelajaran ini guru sebaiknya harus lebih kreatif dalam penyampaian materi dengan memanfaatkan alat-alat yang ada. 2) Waktu dalam pelaksanaan proses pembelajaran ini hanya berlangsung 1 jam setiap pertemuan. 3) Terbatasnya buku penunjang yang dimiliki peserta didik. Keterbatasan buku penunjang yang dimiliki peserta didik juga termasuk kendala yang paling utama selama proses pembelajaran. 4) Kurangnya waktu serta terbatasnya fasilitas Handphone android yang dimiliki orangtua dan peserta didik.

## KESIMPULAN

Upaya guru dalam peningkatan minat belajar anak selama pembelajaran daring dilakukan melalui perencanaan, pelaksanaan, evaluasi menggunakan media yang menarik minat anak belajar dan penilaian pembelajaran dilakukan secara harian, mingguan, bulanan, portofolio dan periodik.

Peran seorang guru dalam peningkatan minat belajar anak selama pembelajaran daring sangat penting, bukan hanya sebatas menetapkan tema tetapi guru juga dituntut lebih kreatif dan inovatif dalam segala hal termasuk pemberian tugas kepada anak-anak agar dapat meningkatkan minat belajarnya. Kemudian dalam kegiatan pembelajaran daring, guru sangat dibutuhkan berperan penting agar anak dapat memahami dan fokus pada apa yang disampaikan oleh guru, selain itu media juga berperan penting dalam pembelajaran.

Faktor pendukungnya adalah buku penunjang, pemanfaatan IT, media yang digunakan harus menarik,

peran guru, peran orangtua, suasana dan kondisi saat pembelajaran. Dan Faktor penghambat dalam peningkatan minat belajar anak selama pembelajaran daring adalah sarana dan prasarana, waktu dalam pelaksanaan proses belajar hanya 1 jam, buku penunjang yang dimiliki peserta didik terbatas, kemudian media komunikasi yang masih terbatas dimiliki para orang tua dan jarak rumah antara rumah guru dan beberapa peserta didik jauh.

## SARAN

Bagi Guru, Guru diharapkan dapat meningkatkan minat belajar anak selama pembelajaran daring, karena dengan melihat situasi saat ini minat anak dalam mengikuti pembelajaran berkurang. Bagi Sekolah, sebaiknya dari pihak sekolah selalu memberikan motivasi dan memberikan fasilitas yang cukup lengkap sebagai penunjang keefektifitas proses belajar mengajar seperti sarana prasarana dan sebagainya agar minat belajar anak dapat berkembang khususnya dimasa pandemik dengan pembelajaran daring.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alisuf Sabri. 2007. Psikologi Pendidikan. Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya.
- Arief Muhammad. 2010. Pengantar Metodologi penelitian untuk ilmu kesehatan. UPT Penerbitan dan Percetakan UNS: Surakarta.
- Bilfaqih, Y., Qomarudin, M.N. 2015. Esensi Penyusunan Materi Daring Untuk Pendidikan Dan Pelatihan. Yogyakarta: DeePublish.
- Fathurrohman, M. 2013. Paradigma Pembelajaran Kurikulum 2013 Strategi Alternatif Pembelajaran Di Era Global. Yogyakarta: Kalimedia.
- Kuntarto, E. 2017. Keefektifan Model Pembelajaran Daring Dalam Perkuliahan Bahasa Indonesia di

Perguruan tinggi. *Journal Indonesian Language Education and Literature*.

Mustofa, Chodzirin, & Sayekti, L. 2019. Formulasi Model Perkuliahan Daring Sebagai Upaya Menekan Disparitas Kualitas Perguruan Tinggi. *Journal of Information Technology*.

Noor. 2011. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Prenada Media Group.

Pane, Aprida dan M. Darwis Dasopang. 2017. Belajar dan Pembelajaran dalam *Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman*. IAIN Padangsidempuan.

Ramli. 2005. *Pendampingan Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Depdiknas Dikjen Pendidikan Tinggi Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan Dan Ketenagaan Perguruan Tinggi.

Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta.